



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 23 September 2020

Halaman: 1

Baru 52.769 Warga Yang Di-Swab

Terkendala Biaya, Pemprov Masifkan Tracing

JOGJA, Radar Jogja - Gubernur DIY Hamengku Buwono (HB) X mengakui tidak mungkin mengikuti standar tes *swab* dari WHO. Yaitu 1 dari 1.000 penduduknya per pekan. Hingga kemarin, total baru 52.769 warga yang sudah menjalani tes *swab*. Kendala biaya jadi penyebabnya. Karena itu Pemprov DIY memasifkan upaya *tracing*.

HB X mengakui, mestinya daerah bisa melakukan tes *swab* sebanyak satu persen dari keseluruhan populasi. Namun DIY dianggap belum sanggup memenuhi kriteria tersebut karena terkendala anggaran. "Kalau untuk *swab* dari 3,7 juta penduduk di DIY ya 370 ribu kita lakukan untuk bisa antispasi. Tapi kan jadi mahal sekali, kami gak kuat," katanya ditemui di Kepatihan kemarin (22/9).

Data Gugus Penanganan Covid-19 DIY hingga tujuh bulan pandemi Covid-19 di DIY baru 66.071 sampel yang diuji menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR) atau *swab*. "Jumlah orang yang di-*swab* 52.769 orang," kata Lulu Bicara Pemprov DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih ketika dikonfirmasi.

Berty menjelaskan, terdapat penambahan 67 kasus positif kemarin (22/9). Sehingga akumulasi kasus Covid-19 di DIY menjadi 2.312 kasus. Jumlah itu berdasarkan pemeriksaan 786 sampel dari 710 orang.

BANGKIT BERSAMA

Sambungan dari hal 1

Jumlah yang diperiksa per harinya pun belum konsisten. Data yang diunggah di media sosial Humas Pemprov DIY, pada 21 September 2020, jumlah sampel yang diperiksa pun hanya 680 dari 608 orang. Padahal Minggu (20/9) tercatat ada 1.018 sampel yang diperiksa dari 967 orang.

Terkait hal itu, HB X menambahkan, langkah sementara yang ditempuh adalah memasifkan upaya *tracing* untuk menjaring penderita Covid-19. Upaya itu juga ditempuh untuk mengantisipasi kedatangan mahasiswa dari luar daerah. "Harapan saya kita bisa konsentrasi, yang penting bukan jadi kluster. Sakit ya diobati di rumah sakit. Minum vitamin dan sebagainya, makin banyak yang di-*tracing* semoga makin turun," tandasnya.

Raja Keraton Jogja itu menjelaskan, kendati mengalami peningkatan kasus terkonfirmasi positif, kondisi ini belum memasuki tahap puncak atau masa peak penularan. Dia memprediksi bahwa tren peningkatan masih fluktuatif. "Covid ini tidak ke arah *peak* tapi fluktuatif. Karena bermutasi juga Covid-nya," Berty menambahkan, dari kes-

jumlah kasus positif, sekitar 360 di antaranya adalah tenaga maupun karyawan kesehatan. Mayoritas dalam kondisi baik karena sekitar 90 persen di antaranya adalah asimtomatik orang tanpa gejala (OTG). "Tetapi meski asimtomatik tetap diisolasi oleh RS masing masing dan *shelter* yang ada di tiap kabupaten atau kota," katanya. Lebih jauh, pasien yang mengalami kesembuhan juga bertambah yakni sebanyak 35 orang. Sehingga total pasien sembuh menjadi 1.578 orang. Saat ini DIY mencatatkan *case recovery rate* sebesar 68,25 persen. (tor/pra/by/f)

UPDATE KORONA DI DIY

12.342
2.245
1.543
60

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
atif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005